

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit sebagai suatu lembaga organisasi juga memiliki rekod sebagai bahan pelaksanaan kegiatan administrasi pelayanannya. Sebagai suatu lembaga yang melayani kesehatan masyarakat, suatu rumah sakit akan menghasilkan rekod yang disebut dengan rekam medis pasien. (Depkes, 2007)

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat. Jenis instituti yang menyediakan pelayanan kesehatan sangat beragam diantaranya adalah rumah sakit. Rumah sakit mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan salah satu institusi yang menyediakan pelayanan jasa dengan fokus pada kesehatan yang merupakan kebutuhan pokok dari setiap manusia. Dalam sebuah rumah sakit terdapat bagian – bagian penunjang dari kegiatan rumah sakit diantaranya adalah bagian rekam medis. (Departemen Kesehatan RI, 2006)

Selain memberikan pelayanan terpadu kepada masyarakat berkaitan dengan kesehatan pasien, fasilitas pelayanan kesehatan juga mempunyai kewajiban administrasi untuk membuat dan memelihara rekam medis pasien. Hal ini ditegaskan dalam beberapa peraturan dan undang-undang misalnya Undang-Undang Praktek Kedokteran atau yang dikenal dengan UUPK Nomor 29 tahun 2004 pasal 46 ayat 1 yaitu “Setiap dokter dan dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis”.

Seiring dengan berjalannya waktu era globalisasi mengakibatkan meningkatnya kebutuhan informasi di bidang pelayanan kesehatan termasuk kebutuhan informasi

medis. Rekam medis menjadi salah satu catatan data yang dapat memberikan informasi mengenai tindakan pada pasien. Berkas rekam medis bertujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, maka pengisian rekam medis haruslah diisi dengan lengkap sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat. (Depkes, 2007)

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan yang sangat kompleks, padat profesi dan padat modal. Agar Rumah Sakit dapat melaksanakan fungsi dengan baik, maka di rumah sakit harus memiliki sumber daya manusia, sarana dan prasarana peralatan yang memadai serta dikelola secara professional. (Depkes, 2004)

Menurut Permenkes No.269/Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis, Dikatakan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien. Manfaat rekam medis dapat dipakai sebagai pemeliharaan kesehatan atau pengobatan pasien, alat bukti dalam proses penegakan hukum, disiplin kedokteran dan kedokteran gigi dan penegakan etika kedokteran gigi, keperluan pendidikan dan penelitian, dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan serta data statistik kesehatan. Untuk menunjang kegunaan rekam medis tersebut, maka rekam medis harus dibuat dengan lengkap dan tepat waktu. (Permenkes, 2008)

Rekam medis merupakan suatu bagian yang ada di suatu rumah sakit, sehingga secara otomatis rekam medis mempunyai peran yang sangat penting demi kelangsungan dan perkembangan rumah sakit yang bersangkutan dengan rekam medis ini, tidak hanya melayani pasien semata tetapi masih banyak hal-hal yang harus dikerjakan oleh rekam medis, dapat mengetahui lebih jauh tentang konsep dasar pada rekam medis, perkembangan dan kemajuan rekam medis tergantung pada pelayanan rekam medis karena merupakan ujung tombak rekam medis yang dapat membawa nama baik rumah sakit tersebut. (Departemen Kesehatan RI, 2006)

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas, anamnesis, pemeriksaan, diagnosis pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada seorang pasien selama dirawat di rumah sakit yang dilakukan di unit-unit rawat jalan termasuk unit gawat darurat dan unit rawat inap. (Wijaya, 2008)

Kearsipan adalah manajemen arsip sebagai proses pengawasan, penyimpanan,

dan pengamanan dokumen serta arsip baik dalam bentuk kertas maupun media elektronik. (Odgers, 2005)

Dalam hal proses pengarsipan berkas rekam medis terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh petugas rekam medis seperti, Proses *assembling*, pengkodean (*coding*), *indexing*, penyimpanan berkas rekam medis, penyusutan dan pemusnahan. Proses *assembling* berkaitan dengan proses meneliti dan melihat kelengkapan isi dan perakitan dokumen sebelum di simpan, pengkodean merupakan proses pengkoreksian berkaitan dengan kode penyakit, dan tindakan medis sedangkan proses *indexing* pemberian istilah penting yang disusun dengan tata cara/kebijakan suatu institusi penyelenggara kesehatan baik secara manual maupun elektronik, yang bertujuan agar memudahkan dalam pencarian kembali kata atau istilah tersebut.(Hatta, 2008)

Sehingga penulis ingin melihat proses pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Andhika yang beralamat di Jl. Warung Sila No.8 Gudang Baru, Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Rumah Sakit Ibu dan Anak Andhika berdiri di lahan yang memiliki luas tanah sebesar +4.405 m². Dengan luas struktur bangunan rencana 4 lantai seluruhnya 3.000 m². Semula Rumah Sakit Ibu dan Anak Andhika merupakan Rumah Sakit bersalin Andhika telah beroperasi sejak tahun 1984. Rumah Sakit Ibu dan Anak Andhika adalah rumah sakit tipe C, yang sudah terakreditasi pada bulan Maret tahun 2016. Rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Andhika sudah berjalan mulai pada tahun 2014 sampai saat ini. Dapat disimpulkan bahwa rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Andhika semakin membaik dari tahun ketahun karena pada saat ini RS tersebut sedang masa proses RKE (Rekam Medis Elektronik). Pasien yang berasal dari beberapa daerah sekitaran wilayah Ciganjur, Jagakarsa, Lenteng Agung, Srengseng sawah, Depok dan sekitarnya di kota Jakarta Selatan dan Depok Jawa Barat. Hal ini menandakan bahwa Rumah Sakit Ibu dan Anak Andhika merupakan Rumah Sakit Ibu dan Anak Andhika rujukan dari berbagai wilayah. Dan lokasi Rumah Sakit Ibu dan Anak Andhika strategis karena dipinggir kota.

Mengingat pentingnya rekam medis untuk terciptanya mutu pelayanan rumah sakit, maka penting untuk diteliti sistem pengelolaan pada sebuah rumah sakit agar

tertib administrasi dan sesuai prosedur. Maka dari itu penulis mengambil judul magang yaitu “Gambaran Pengelolaan Sistem Rekam Medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Andhika Jakarta Selatan Tahun 2018”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengelolaan sistem rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Andhika Jakarta Selatan Tahun 2018

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Mengetahui gambaran umum Rumah Sakit Ibu dan Anak Andhika Jakarta Selatan Tahun 2018

1.2.2.2 Mengetahui gambaran unit rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Andhika Jakarta Selatan Tahun 2018

1.2.2.3 Mengetahui gambaran Input yang meliputi Sumber Daya Manusia, Sarana dan prasarana, Metode dan Anggaran di unit rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Andhika Jakarta Selatan Tahun 2018

1.2.2.4 Mengetahui gambaran Proses yang terdiri dari *Assembling, Coding/Indexing, Filling* dan *Reporting* pada pengelolaan sistem rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Andhika Jakarta Selatan Tahun 2018

1.2.2.5 Mengetahui gambaran Output pada pengelolaan sistem rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Andhika Jakarta Selatan Tahun 2018

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan secara langsung di lapangan.

1.3.2 Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat

Terbitnya suatu jaringan kerjasama yang berkelanjutan dengan instansi lain dalam upaya meningkatkan kesepadanan antara substansi akademik dengan kompetensi sumber daya manusia yang kompetitif yang dibutuhkan dalam

pembangunan kesehatan masyarakat

1.3.3 Bagi Instansi Magang

1.3.3.1 Rumah Sakit dapat memanfaatkan tenaga terdidik dalam membantu penyelesaian tugas-tugas yang ada sesuai kebutuhan di unit kerja khususnya bagian Rekam Medis

1.3.3.2 Laporan magang dapat menjadi referensi dan masukan terhadap kebijakan Rumah Sakit atas Manajemen Rumah Sakit.

1.3.3.3 Membantu proses kegiatan dan mencari solusi untuk masalah kesehatan masyarakat yang ditemukan di instansi magang.